

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan kehamilan pada Ny. Y sudah dilakukan dengan total frekuensi kunjungan ANC sebanyak 9 kali pada Trimester I sebanyak 1 kali, Trimester II sebanyak 2 kali, dan Trimester III sebanyak 6 kali. Asuhan yang dimulai oleh penulis saat usia kehamilan Ny. P 35<sup>+5</sup> minggu, dilakukan kunjungan antenatal sebanyak 4 kali, tidak ada komplikasi pada kehamilan. Pada masa kehamilan Ny. Y melakukan ANC secara teratur yaitu melakukan kunjungan lebih dari 4 kali sesuai dengan referensi yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan, Hb: 11,5gr%.

Pada proses persalinan Ny. Y pada tanggal 17 Februari 2018 di BPM Murniyati, persalinan dilakukan secara normal dan tidak ada komplikasi.

Pada Bayi baru lahir normal pada tanggal 17 Februari jam 15:30 WIB, bayi lahir spontan pervaginam, letak belakang kepala, menangis kuat, gerakan aktif, berjenis kelamin laki-laki, berat badan 3700gr, panjang badan 46cm, lingkar kepala 34cm, lingkar dada 33cm, lila 12cm. Asuhan dilakukan mulai bayi usia 1 jam sampai bayi berusia 6 minggu berjalan lancar tidak didapati komplikasi dan tanda bahaya bayi, bayi tampak sehat.

Pada masa nifas Ny. Y tidak terjadi perdarahan dan infeksi yang ditandai dengan tidak adanya pengeluaran lochea yang berlebihan atau berbau, pada payudara juga tidak terdapat kelainan, dan tanda bahaya lain seperti bendungan ASI dan infeksi, masa involusi, dan penurunan fundus uteri pada

Ny. Y berlangsung dengan baik dan tidak ada kesenjangan antara teori yang didapat dengan kenyataan dilahan praktik. Setelah masa nifas selesai Ny. Y memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi Implan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi klien khususnya Ny.Y

Diharapkan agar klien dapat meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan sampai masa nifas, dan penyulit atau komplikasi untuk mengetahui tanda penyulit saat kehamilan dan pada saat masa nifas.

### 2. Bagi BPM Murniyati Bandongan

Bagi BPM Murniyati dapat memberikan penjelasan pada setaip ibu hamil khususnya Ny. Y, pada saat kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir tentang apa saja yang harus ibu ketahui tentang keadaan ibu dan bayinya dengan jelas sehingga apa bila tedapat tanda- tanda bahaya bisa segera tertangani dan juga dapat menerapkan metode asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan agar dapat menurunkan angka kematian bayi dan ibu.

### 3. Bagi Universitas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil studi kasus pada Ny. Y di BPM Murniyati, Bandongan dapat menjadi sumber refrensi di perpustakaan.

### 4. Bagi Penulis

Diharapkan agar penulis mampu mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dan teori di lahan, serta mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan langsung pada pasien, serta memberikan

pelayanan yang optimal. Pada kunjungan neonatus kedua belum dibahasakan tentang perawatan tali pusat, ini menjadi kelemahan pada LTA ini. Penulis berharap pembaca LTA ini akan melengkapi sesuai asuhan kebidanan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA